

Sejarah Pertumbuhan Ekonomi



Ketiganya adalah:

- 1. akumulasi modal
- 2. pertumbuhan penduduk
- 3. kemajuan teknologi







1. Akumulasi Modal

Akumulasi modal (capital accumulation) terjadi apabila sebagian dari pendapatan di tabung dan diinvestasikan kembali dengan tujuan memperbesar output dan pendapatan di kemudian hari.

Investasi dalam pembinaan sumber daya manusia juga dapat meningkatkan kualitas modal manusia, sehingga pada akhirnya akan membawa dampak positif yang sama terhadap angka produksi, bahkan akan lebih besar lagi mengingat terus bertambahnya jumlah manusia.









Universitas Esa Unggul









2. Pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja

Pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan angkatan kerja dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi.

Jumlah tenaga kerja yang lebih besar berarti akan menambah jumlah tenaga produktif, sedangkan pertumbuhan penduduk yang lebih besar berarti ukuran pasar domestiknya lebih besar.

Meskipun demikian, kita masih mempertanyakan apakah begitu cepatnya pertumbuhan penawaran angkatan kerja di negara-negara berkembang (sehingga banyak di antara mereka yang mengalami kelebihan tenaga kerja) benar-benar akan memberikan dampak positif, atau justru negatif, terhadap pembangunan ekonominya.

Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi terjadi karena ditemukan cara baru atau perbaikan atas cara-cara lama dalam menangani pekerjaanpekerjaan tradisional.

Four Wheels, terdapat empat komponen dalam pertumbuhan ekonomi, yaitu:

- sumber daya alam,
- 2. sumber daya manusia, Esa Unggul Esa Unggul
- 3. capital
- teknologi.

4. Peranan Penduduk di dalam Pembangunan

Peranan tenaga manusia ditentukan oleh jumlah dan mutu daripada tenaga kerja, di Indonesia jumlah tenaga kerja besar tetapi masalah mutu masih menjadi persoalan, di negara berkembang adalah bagaimana menyalurkan kelebihan tenaga kerja yang sekarang bekerja tidak produktif.

Peranan tenaga kerja dalam pembangunan harus dilihat dari segi penduduk, di negara maju jumlah penduduk di pandang sebagai pencegah stagnasi.

24 ~ EKONOMI PEMBANGUNAN















Di negara berkembang jumlah penduduk merupakan bahaya dan dapat mengakibatkan stagnasi.

Persoalan di Indonesia, adalah:

- penyebaran penduduk yang tidak merata
- 2. kesuburan tanah tidak merata
- P. Jawa tingkat kesuburannya tinggi, penduduk padat serta dapat menghasilkan bahan makanan surplus sehingga jumlah penduduk di P. Jawa berlipat ganda. Pemindahan penduduk di dalam negeri di pandang menguntungkan (transmigrasi) bagi pembangunan ekonomi.

Beberapa faktor sebagai bahaya stagnasi :

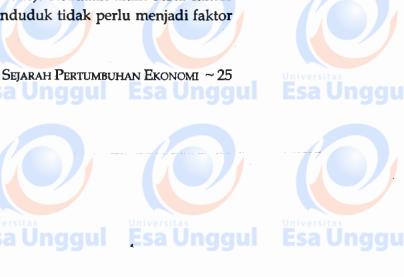
1. P. Jawa ada disguised unemployment

aspek:

- 2. GNP terbesar dari agraris artinya pendapatan umumnya rendah
- 3. Sistem warisan mempersempit luas tanah Pembangunan yang seimbang untuk Indonesia meliputi tiga
- 1. Keseimbangan antara pertambahan produksi bahan makanan dan perkembangan penduduk
- 2. Keseimbangan penyebaran penduduk
- Keseimbangan antara produksi agraris dan industri

Pelaksanaan transmigrasi dan peningkatan produksi bahan makanan di Indonesia harus disertai oleh pelaksanaan industrialisasi.

Transmigrasi perlu dilakukan terutama dari P. Jawa ke pulaulain. Industrialisasi merupakan suatu keharusan untuk meningkatkan prosentase pendapatan dan untuk meringankan tekanan penduduk. Pada taraf permulaan industri kecil dan menengah merupakan lapangan yang baik selain untuk mengurangi pengangguran juga menambah pendapatan. Tapi industri besar merupakan hal penting sebagai unsur pembantu perkembangan masyarakat daerah karena industri kecil dan menengah tidak memberikan kerja penuh (full time). Keadaan alam serta faktor lainnya, maka pertambahan penduduk tidak perlu menjadi faktor

















stagnasi tetapi merupakan faktor potensial.

Tenaga Kerja, golongan ini meliputi:

- 1. mereka yang bekerja untuk diri sendiri
- 2. anggota keluarga yang bekerja tanpa menerima upah
- mereka yang bekerja untuk upah dan gaji

Tenaga kerja adalah mereka yang ingin dan mampu bekerja, pengangguran yang terpaksa menganggur juga termasuk tenaga kerja.

Urbanisasi, disguised un employment di desa-desa sangat menyolok dan perluasan kesempatan kerja sangat kecil. Selain itu kota mempunyai daya tarik karena adanya kesempatan untuk maju, ada hiburan dan lain lain.

Dengan demikian umumnya yang berurban adalah golongan tenaga kerja dan penduduk kota lebih banyak golongan tenaga kerja.

Pada tanggal 26 Maret 1976 penduduk dunia berjumlah lebih dari 4 milyar orang. Empat perlimajumlah penduduk dunia tersebut berada di negara berkembang. Masalah-masalah yang harus ditanggulangi menurut Barnard Barelson, *President of the population council*:

- kemakmuran menggantikan kemiskinan
- pendidikan menggantikan keterbelakangan
- kesehatan menggantikan penyakit dan kematian
- keadaan lingkungan yang indah dan segar menggantikan
 keadaan
- kesempatan-kesempatan yang luas terbuka bagi anak-anak generasi yang akan datang menggantikan segala keterbatasan yang sekarang.

Sebab-sebab perubahan yang mengagetkan dalam kecenderungan populasi keseluruhan adalah sangat dipengruhi oleh efek gabungan dari :

- feminine
- penyakit
- kekurangan gizi
- bencana
- peperangan



Esa Unggul Esa Unggul Esa Unggul Esa Unggul















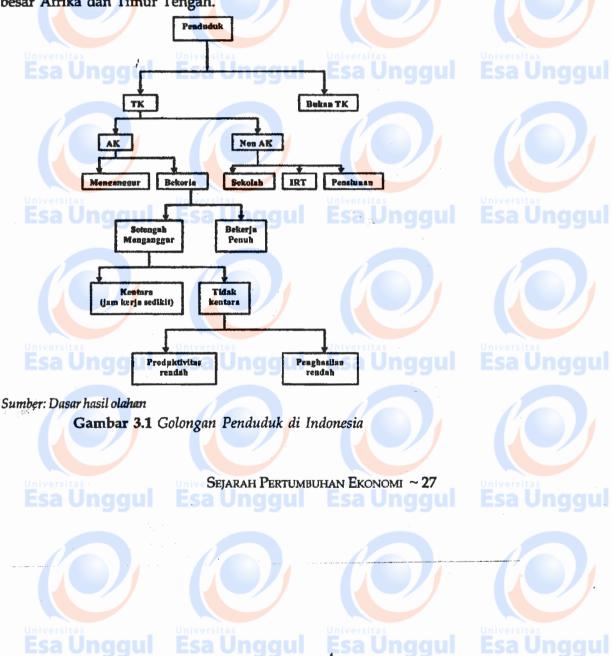


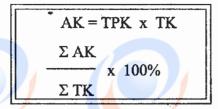
sebab-sebab di atas tadi dapat diatasi dengan teknologi Teknologi kelahiran substansial lebih tinggi dari negara maju.

Hal ini disebabkan adanya:

- Kampanye vaksinasi modern terhadap malaria, cacar, demam kuning dan kolera
- 2. Usaha-usaha memperbanyak fasilitas-fasilitas kesehatan rakyat
- 3. Penyediaan air bersih
- 4. Makanan-makanan yang bergizi COLLINE ESELUTIONE
- Pendidikan umum

Dengan cara ini tingkat kematian bisa diturunkan sebanyak 50% di beberapa bagian Asia dan Amerika Latin, 30% disebagian besar Afrika dan Timur Tengah.









Keterangan:

Menganggur adalah, orang yang sama sekali tidak bekerja (open unemployed) dan berusaha mencari pekerjaan.

Setengah menganggur adalah, (under-employed) mereka yang kurang dimanfaatkan dalam bekerja (under-utilized) dilihat dari segi jam kerja, produktivitas kerja dan pendapatan.

Setengah menganggur kentara adalah, (visible underemployed) mereka yang kurang dari 35 jam seminggu.

Setengah menganggur tidak kentara adalah, (invisible under employed)/

Pengangguran terselubung adalah, (disguised unemployed) mereka yang produktivitas kerja dan pendapatannya rendah.





Esa Unggul Esa Unggul Esa Unggul Esa Unggul